

# EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR NUSAMBA WLINGI

---

 Oleh: Ika Agustina ( 02620319 )

Accounting

Dibuat: 2008-02-29 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada PT. BPR Nusamba Wlingi yang bertempat di jalan Raya Tangkil 9A Wlingi-Blitar dengan judul “EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR NUSAMBA WLINGI”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah system pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. BPR sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern yang baik.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu menjelaskan atau menggambarkan suatu objek dengan tahapan analisis sebagai berikut: pertama; menganalisa struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang. Kedua; menganalisa bagaimana system otorisasi dan prosedur pemberian kredit. Ketiga; menganalisis praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi. Keempat; menganalisa karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa system pengendalian intern yang diterapkan pada PT. BPR Nusantara Wlingi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi bidang kredit yang sudah memisahkan tanggung jawab. Adanya pendelegasian tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi bagian yang jelas memadai. Sehingga masing-masing bagian dapat bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi bagian yang jelas dan memadai. Sehingga masing-masing bagian dapat bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan wewenang yang diterima. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Nusamba sudah baik, karena dalam realisasi kredit mengacu pada syarat pemberian kredit yang baik. Semua aktivitas melalui sistem otorisasi pejabat yang berwenang yang menghasilkan dokumen pembukuan, sehingga menjadi masukan bagi proses pencatatan akuntansi.

Kemudian, sudah dilakukan praktek yang sehat yaitu dengan digunakannya formulir-formulir kerja, serta dilakukannya penyimpanan atas dokumen. Untuk karyawan yang mutunya sesuai dengan mutunya diukur dari tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab hingga dapat menghasilkan laporan yang tepat waktu. Sudah adanya cuti bagi karyawan dan rotasi / perputaran jabatan sesuai dengan kebutuhan BPR. Tetapi, masih jarang dilakukan pengiriman karyawan untuk mengikuti seminar perbankan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka penulis menyarankan sebaiknya PT. BPR Nusamba Wlingi melakukan pemeriksaan secara rutin dan juga secara mendadak untuk mengetahui kinerja karyawan. Sementara untuk menambah pengetahuan bagi para karyawan, PT. BPR harus lebih sering mengikut sertakan karyawan pada seminar-seminar tentang perbankan. Agar hasil kinerja karyawannya lebih baik. Perlu diadakan pemberian motivasi kerja maupun penghargaan atas prestasi kerja. Selain itu harus lebih selektif dan cermat dalam memilih karyawan yang kompeten.

## ABSTRACT

This research is case study that done at PT. BPR Nusamba Wlingi which is have place in Tangkil street 9A Wlingi-Blitar with the title " THE EVALUATION OF INTERNAL OPERATION SYSTEM TOWARD PROCEDURE OF GIVING OF CREDIT AT PT. PBR NUSAMBA WLINGI". The purpose of this research is to know what is internal operation system toward procedure of giving credit at PT. BPR have according to good internal control elements. In this research of analysis method the used is descriptive analysis method that is explaining or depicting an object with the following analysis step: first; analyzing organization chart dissociating authority and responsibility. Second, analyzing how authorization system and procedure of giving credit. Third; analyzing healthy practice in executing function and duty every organization. Fourth; analyzing employees which is their quality according to their responsibility.

The result from analysis which have done said that applied internal control system at PT. BPR Nusantara Wlingi have goodness. This matter can be seen from credit area organization chart which have dissociated responsibility. Existence of duty delegation and authority from each function part that adequate clearly. So that the each part can hold responsible according to authority and duty from each function part that adequate and clear. So that the each shares can hold responsible according to accepted authority and duty. Procedure of giving credit at PT. BPR Nusamba have goodness, because in credit realization relate at condition of giving good credit. All activity through official functionary authorization system yielding bookkeeping document, so that become input to process record-keeping of accountancy.

Then, the healthy practice have done that is used of job forms, and also doing of depository of document. For employees which is their quality according to their quality is measured from education level, job experience and their ability in executing responsibility and duty till can yield report on time. There are gyration to employees or tour of duty according to requirement of BPR. But, still seldom done delivered of employees to follow banking seminar.

Based on the result of analysis above, so that can reach the target which is expected hence the writer suggest better PT. BPR Nusamba Wlingi do inspection routinely and of the moment to know employees performance. For a while to add knowledge to all employees, PT. BPR have to be more often participant employees at seminars about banking. So that the performance result of their employees better. Require to be performed of giving motivation work and also reward to job performance. Besides that have to be more be careful and selective in choosing employees which is competence.